

Semester I - 2019

(Januari - Juni 2019)

Gambaran Ekonomi Makro Provinsi Maluku Utara



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU UTARA**

Semester I - 2019

(Januari - Juni 2019)

Gambaran Ekonomi Makro Provinsi Maluku Utara



Gambaran Ekonomi Makro Provinsi Maluku Utara Semester I-2019 (Januari-Juni)

ISBN : 978-602-675-560-5
No. Publikasi : 82550.1907
Katalog BPS : 9201020.82
Ukuran Buku : 10,5 x 14,8 cm
Jumlah Halaman : x + 55 halaman

Naskah : Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Penyunting : Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Desain Cover : Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Penerbit : © Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara
Percetakan : CV. Rumah Printing
Sumber Ilustrasi : Joko Ade Nursiyono, SST

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau meng-
gandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin ter-
tulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi Gambaran Ekonomi Makro Provinsi Maluku Utara Semester I-2019, diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Maluku Utara, menyajikan berbagai data dan indikator makro ekonomi di Provinsi Maluku Utara untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Maluku Utara pada Semester I-2019.

Materi yang disajikan adalah berupa data dan indikator makroekonomi yang juga terkait dengan pembangunan di Maluku Utara sehingga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi program dan kebijakan pembangunan.

Semoga publikasi ini dapat memberikan gambaran perekonomian secara makro di Provinsi Maluku Utara pada Semester I-2019 kepada Pemerintah Daerah, swasta, akademisi dan masyarakat luas. Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penyusunan publikasi ini mendatang.

Ternate, Agustus 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Maluku Utara



Atas Parlindungan Lubis S.Si, M.Si

<https://malut.bps.go>

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR SINGKATAN	ix
1. PDRB	1
2. INFLASI	15
3. EKSPOR	19
4. IMPOR	23
5. INDEKS TENDENSI KONSUMEN	27
6. PERTUMBUHAN INDUSTRI MANUFAKTUR	29
7. PARIWISATA	31
8. INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI	33
9. KEPENDUDUKAN	35
10. KETENAGAKERJAAN	39
11. KEMISKINAN	43
12. GINI RATIO	47
13. NTP DAN INFLASI PERDESAAN	49
14. PRODUKSI HORTIKULTURA	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)	2
Tabel 2	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)	3
Tabel 3	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Menurut Lapangan Usaha (Persen)	4
Tabel 4	Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Menurut Lapangan Usaha (Persen)	5
Tabel 5	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)	6
Tabel 6	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)	7
Tabel 7	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Menurut Lapangan Usaha (Persen)	8
Tabel 8	Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Menurut Lapangan Usaha (Persen)	9
Tabel 9	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)	10
Tabel 10	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)	10
Tabel 11	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Menurut Pengeluaran (Persen)	11
Tabel 12	Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Menurut Pengeluaran (Persen)	11
Tabel 13	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)	12
Tabel 14	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)	12
Tabel 15	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Menurut Pengeluaran (Persen)	13

Tabel 16	Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Menurut Pengeluaran (Persen)	13
Tabel 17	Indeks Harga Konsumen Kota Ternate Tahun Dasar 2012 Bulan Januari - Juni 2019.....	16
Tabel 18	Inflasi Kota Ternate Tahun Dasar 2012 Bulan Januari - Juni 2019	16
Tabel 19	Nilai Ekspor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan Negara Tujuan Bulan Januari - Juni 2019 (US\$).....	20
Tabel 20	Berat Bersih Ekspor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan Negara Tujuan Bulan Januari - Juni 2019 (Kg)	20
Tabel 21	Nilai Impor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan Negara Tujuan Bulan Januari - Juni 2019 (US\$).....	24
Tabel 22	Indeks Tendensi Konsumen Provinsi Maluku Utara Menurut Variabel Pembentuknya Triwulanan.....	28
Tabel 23	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) Menurut Jenis Industri (KBLI 2 Digit).....	30
Tabel 24	Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Akomodasi Provinsi Maluku Utara Juli 2018 - Juni 2019	32
Tabel 25	Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Maluku Utara Tahun 2015 - 2018	34
Tabel 26	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Utara ...	36
Tabel 27	Jumlah Penduduk Provinsi Maluku Utara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2019.....	37
Tabel 28	Penduduk Provinsi Maluku Utara Menurut Jenis Kegiatan Utama (ribu orang).....	40
Tabel 29	Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan (ribu Orang)	40
Tabel 30	Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (ribu Orang)	41
Tabel 31	Kemiskinan di Provinsi Maluku Utara	44
Tabel 32	Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Utara 2018	45
Tabel 33	Perkembangan Gini Ratio Menurut Kabupaten/Kota	48
Tabel 34	Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Maluku Utara Januari – Juni 2019	50
Tabel 35	Indeks Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Maluku Utara Bulan Januari – Juni 2019	51

Tabel 36	Inflasi Perdesaan Provinsi Maluku Utara Bulan Januari - Juni 2019	52
Tabel 37	Perkembangan Produksi Cabai Besar di Maluku Utara.....	54
Tabel 38	Perkembangan Produksi Cabai Rawit di Maluku Utara.....	54
Tabel	Perkembangan Produksi Bawang Merah di Maluku Utara	55

<https://malut.bps.go>

DAFTAR SINGKATAN

ADHB , Atas Dasar Harga Berlaku	KBLI , Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
ADHK , Atas Dasar Harga Konstan	KCD , Kepala Cabang Dinas
APBD , Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	KLUI , Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia
BoQ , Bill of Quantity	NTB , Nilai Tambah Bruto
BPS , Badan Pusat Statistik	NTP , Nilai Tukar Petani
CIF , Cost Insurance and Freight	PDB , Produk Domestik Bruto
FOB , Free on Board	PDRB , Produk Domestik Regional Bruto
GK , Garis Kemiskinan	SAKERNAS , Survei Angkatan Kerja Nasional
GKM , Garis Kemiskinan Makanan	SBH , Survei Biaya Hidup
GKNM , Garis Kemiskinan Non Makanan	SDM , Sumber Daya Manusia
IBS , Industri Manufaktur Besar dan Sedang	SPH , Survei Pertanian Hortikultura
IHK , Indeks Harga Konsumen	STK , Survei Tendensi Konsumen
IKK , Indeks Kemahalan Konstruksi	SUSENAS , Survei Sosial Ekonomi Nasional
IKRT , Indeks Konsumsi Rumah Tangga	TPAK , Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
IMK , Industri Manufaktur Mikro dan Kecil	TPK , Tingkat Penghunian Kamar
ISIC , International Standard of Industrial Classification	TPT , Tingkat Pengangguran Terbuka
ITK , Indeks Tendensi Konsumen	

<https://malut.bps.go.id>

I. PDRB

- » Produk Domestik Regional Bruto merupakan nilai tambah bruto atau balas jasa faktor produksi yang dihasilkan di wilayah domestik suatu negara/daerah yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan.
- » PDRB pendekatan produksi diperoleh dari selisih nilai barang dan jasa yang dihasilkan dikurangi bahan baku yang digunakan sebagai input ditambah pajak atas produk dikurang subsidi atas produk.
- » PDRB pendekatan pengeluaran diperoleh dari penjumlahan seluruh pengeluaran barang dan jasa untuk konsumsi rumahtangga, konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani rumahtangga, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori dan ekspor dikurangi impor barang dan jasa.
- » PDRB pendekatan pendapatan merupakan penjumlahan balas jasa faktor produksi yang terdiri dari kompensasi tenaga kerja, surplus usaha bruto dan pajak atas produksi dikurangi subsidi atas produksi.
- » PDRB atas dasar harga berlaku atau dikenal dengan PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi.

1. PDRB

Tabel 1. PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)

No	Lapangan Usaha	Semester II-2018	Semester I-2019
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4 203,3	4 335,7
B	Pertambangan dan Penggalian	2 068,8	2 000,9
C	Industri Pengolahan	1 548,8	1 404,5
D	Pengadaan Listrik dan Gas	17,5	17,9
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	13,8	14,0
F	Konstruksi	1 280,0	1 311,0
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3 281,1	3 479,6
H	Transportasi dan Pergudangan	1 136,1	1 192,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	81,3	85,4
J	Informasi dan Komunikasi	657,1	685,7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	553,4	572,4
L	Real Estate	20,7	21,3
M,N	Jasa Perusahaan	56,9	59,6
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2 962,6	3 041,8
P	Jasa Pendidikan	630,7	634,3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	378,9	399,9
R,S,T,U	Jasa Lainnya	142,8	150,1
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		19 033,8	19 406,4

Sumber : BPS

Tabel 2. PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)

No	Lapangan Usaha	Semester II-2018	Semester I-2019
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 699,0	2 782,6
B	Pertambangan dan Penggalian	1 279,5	1 268,1
C	Industri Pengolahan	1 084,3	996,8
D	Pengadaan Listrik dan Gas	13,3	13,6
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	11,3	11,5
F	Konstruksi	881,4	889,6
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2 341,2	2 439,6
H	Transportasi dan Pergudangan	737,1	754,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	58,7	61,5
J	Informasi dan Komunikasi	555,6	580,5
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	369,2	379,0
L	Real Estate	15,0	15,5
M,N	Jasa Perusahaan	42,2	43,4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2 019,7	2 015,5
P	Jasa Pendidikan	417,5	417,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	272,4	282,4
R,S,T,U	Jasa Lainnya	109,8	113,2
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		12 907,1	13 064,9

Sumber : BPS

Tabel 3. Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Menurut Lapangan Usaha (Persen)

No	Lapangan Usaha	Semester II-2018	Semester I-2019
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,34	3,10
B	Pertambangan dan Penggalian	4,17	-0,89
C	Industri Pengolahan	22,60	-8,06
D	Pengadaan Listrik dan Gas	3,70	2,23
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	4,50	1,53
F	Konstruksi	8,21	0,94
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,76	4,20
H	Transportasi dan Pergudangan	3,29	2,33
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,79	4,74
J	Informasi dan Komunikasi	3,70	4,48
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-1,74	2,67
L	Real Estate	2,19	3,04
M,N	Jasa Perusahaan	2,21	2,98
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,67	-0,21
P	Jasa Pendidikan	2,61	0,07
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,40	3,68
R,S,T,U	Jasa Lainnya	6,71	3,07
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		6,29	1,22

Sumber : BPS

Tabel 4. Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Menurut Lapangan Usaha (Persen)

No	Lapangan Usaha	Semester II-2018	Semester I-2019
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	22,08	22,34
B	Pertambangan dan Penggalian	10,87	10,31
C	Industri Pengolahan	8,14	7,24
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,09	0,09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	0,07	0,07
F	Konstruksi	6,72	6,76
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	17,24	17,93
H	Transportasi dan Pergudangan	5,97	6,14
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,43	0,44
J	Informasi dan Komunikasi	3,45	3,53
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,91	2,95
L	Real Estate	0,11	0,11
M,N	Jasa Perusahaan	0,30	0,31
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	15,56	15,67
P	Jasa Pendidikan	3,31	3,27
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,99	2,06
R,S,T,U	Jasa Lainnya	0,75	0,77
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00

Sumber : BPS

Tabel 5. PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)

No	Lapangan Usaha	2016	2017	2018
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7 276,3	7 728,3	8 247,0
B	Pertambangan dan Penggalian	2 446,0	2 963,3	3 913,9
C	Industri Pengolahan	1 570,3	2 076,0	2 719,4
D	Pengadaan Listrik dan Gas	26,6	32,4	34,3
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	23,7	25,6	27,0
F	Konstruksi	1 924,9	2 137,5	2 434,0
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5 147,4	5 620,6	6 316,7
H	Transportasi dan Pergudangan	1 810,8	2 019,0	2 211,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	132,9	149,2	160,3
J	Informasi dan Komunikasi	1 082,8	1 179,1	1 275,6
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	921,1	1 011,1	1 108,1
L	Real Estate	33,5	37,0	40,7
M,N	Jasa Perusahaan	93,5	102,2	111,9
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4 759,7	5 102,9	5 632,5
P	Jasa Pendidikan	1 061,5	1 178,4	1 249,3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	609,5	662,6	739,6
R,S,T,U	Jasa Lainnya	230,1	247,5	275,3
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		29 150,6	32 272,6	36 497,6

Sumber : BPS

Tabel 6. PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)

No	Lapangan Usaha	2016	2017	2018
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4 943,9	5 100,4	5 309,9
B	Pertambangan dan Penggalian	2 023,5	2 250,6	2 507,9
C	Industri Pengolahan	1 260,3	1 665,2	1 968,7
D	Pengadaan Listrik dan Gas	23,4	25,1	26,0
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	19,6	21,0	22,1
F	Konstruksi	1 436,7	1 555,2	1 695,8
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3 916,4	4 169,5	4 534,2
H	Transportasi dan Pergudangan	1 249,7	1 349,8	1 450,8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	99,1	108,8	115,9
J	Informasi dan Komunikasi	964,1	1 028,4	1 091,5
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	671,5	707,0	746,3
L	Real Estate	25,9	28,0	29,8
M,N	Jasa Perusahaan	73,7	78,6	83,4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3 453,6	3 645,9	3 895,4
P	Jasa Pendidikan	746,0	788,0	824,5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	466,9	495,9	535,2
R,S,T,U	Jasa Lainnya	182,3	193,5	212,7
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		21 556,7	23 210,9	25 050,1

Sumber : BPS

Tabel 7. Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Menurut Lapangan Usaha (Persen)

No	Lapangan Usaha	2016	2017	2018
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,25	3,16	4,11
B	Pertambangan dan Penggalian	-1,57	11,22	11,43
C	Industri Pengolahan	15,24	32,13	18,22
D	Pengadaan Listrik dan Gas	21,41	7,42	3,81
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	5,78	7,11	5,09
F	Konstruksi	8,07	8,24	9,05
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,04	6,46	8,75
H	Transportasi dan Pergudangan	8,86	8,01	7,48
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	12,70	9,72	6,52
J	Informasi dan Komunikasi	8,65	6,67	6,14
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	12,95	5,28	5,56
L	Real Estate	8,05	8,19	6,35
M,N	Jasa Perusahaan	7,49	6,64	6,06
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,44	5,57	6,84
P	Jasa Pendidikan	5,59	5,63	4,63
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,17	6,20	7,94
R,S,T,U	Jasa Lainnya	9,33	6,14	9,92
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		5,77	7,67	7,92

Sumber : BPS

Tabel 8. Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010
Tahunan Menurut Lapangan Usaha (Persen)

No	Lapangan Usaha	2016	2017	2018
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	24,96	23,95	22,60
B	Pertambangan dan Penggalian	8,39	9,18	10,72
C	Industri Pengolahan	5,39	6,43	7,45
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,09	0,10	0,09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	0,08	0,08	0,07
F	Konstruksi	6,60	6,62	6,67
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	17,65	17,42	17,31
H	Transportasi dan Pergudangan	6,21	6,26	6,06
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,46	0,46	0,44
J	Informasi dan Komunikasi	3,71	3,65	3,49
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,16	3,13	3,04
L	Real Estate	0,11	0,11	0,11
M,N	Jasa Perusahaan	0,32	0,32	0,31
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	16,32	15,81	15,43
P	Jasa Pendidikan	3,66	3,65	3,42
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,09	2,05	2,03
R,S,T,U	Jasa Lainnya	0,79	0,77	0,75
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS

1. PDRB

Tabel 9. PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)

No	Komponen	Semester II-2018	Semester I-2019
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	10 223,20	10 630,32
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	240,75	282,61
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	6 431,84	5 537,82
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	6 706,92	5 492, 89
5	Perubahan Inventori	257,13	-465,53
6	Ekspor Luar Negeri	6 212,24	5 497,66
7	Impor Luar Negeri	2 558,57	2 414,73
8	Net Ekspor Antar Daerah	-8 479,73	-5 154,60
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		19 033,77	19 406,43

Sumber : BPS

Tabel 10. PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)

No	Komponen	Semester II-2018	Semester I-2019
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	6 950,67	7 083,83
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	167,51	192,44
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	3 989,64	3 448,26
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	4 504,77	3 838,54
5	Perubahan Inventori	142,55	-253,15
6	Ekspor Luar Negeri	4 718,71	4 170,65
7	Impor Luar Negeri	1 642,08	1 736,57
8	Net Ekspor Antar Daerah	-5 924,67	-3 679,05
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		12 907,11	13 064,95

Sumber : BPS

Tabel 11. Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Menurut Pengeluaran (Persen)

No	Komponen	Semester II-2018	Semester I-2019
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	2,27	1,92
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	7,96	14,88
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	26,56	-13,57
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	31,78	-14,79
5	Perubahan Inventori		
6	Ekspor Luar Negeri	64,85	-11,61
7	Impor Luar Negeri	32,56	5,75
8	Net Ekspor Antar Daerah	94,09	-37,90
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	6,29	1,22

Sumber : BPS

Tabel 12. Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Menurut Pengeluaran (Persen)

No	Komponen	Semester II-2018	Semester I-2019
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	53,71	54,78
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,26	1,46
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	33,79	28,54
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	35,24	28,30
5	Perubahan Inventori		
6	Ekspor Luar Negeri	32,64	28,33
7	Impor Luar Negeri	13,44	12,44
8	Net Ekspor Antar Daerah	-44,55	-26,56
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00

Sumber : BPS

1. PDRB

Tabel 13. PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)

No	Komponen	2016	2017	2018
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	16 943,2	18 359,6	19 996,6
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	346,8	383,5	459,2
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	9 222,8	10 235,8	11 395,1
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	8 355,6	9 677,3	11 455,0
5	Perubahan Inventori	247,1	-522,5	340,1
6	Ekspor Luar Negeri	478,8	3 804,2	10 019,9
7	Impor Luar Negeri	2 638,5	2 042,6	4 221,1
8	Net Ekspor Antar Daerah	-3 805,2	-7 622,8	-12 947,2
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		29 150,6	32 272,6	36 497,6

Sumber : BPS

Tabel 14. PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)

No	Komponen	2016	2017	2018
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	12 529,7	13 169,9	13 747,2
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	261,9	282,8	322,7
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	6 428,7	6 865,6	7 142,1
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	6 414,6	7 158,0	7 923,1
5	Perubahan Inventori	165,5	-325,5	191,9
6	Ekspor Luar Negeri	432,6	3 541,0	7 581,1
7	Impor Luar Negeri	2 418,1	1 723,1	2 880,8
8	Net Ekspor Antar Daerah	-2 258,3	-5 757,9	-8 977,2
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		21 556,7	23 210,9	25 050,1

Sumber : BPS

Tabel 15. Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Menurut Pengeluaran (Persen)

No	Komponen	2016	2017	2018
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	5,19	5,11	4,38
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	5,14	7,98	14,08
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1,14	6,80	4,03
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	10,86	11,59	10,69
5	Perubahan Inventori	170,54	-296,69	158,95
6	Ekspor Luar Negeri	195,32	718,48	114,10
7	Impor Luar Negeri	237,11	-28,74	67,19
8	Net Ekspor Antar Daerah	27,54	-154,97	-55,91
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		5,77	7,67	7,92

Sumber: BPS

Tabel 16. Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Menurut Pengeluaran (Persen)

No	Komponen	2016	2017	2018
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	58,12	56,89	54,79
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,19	1,19	1,26
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	31,64	31,72	31,22
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	28,66	29,99	31,39
5	Perubahan Inventori	0,85	-1,62	0,93
6	Ekspor Luar Negeri	1,64	11,79	27,45
7	Impor Luar Negeri	9,05	6,33	11,57
8	Net Ekspor Antar Daerah	-13,05	-23,62	-35,47
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS

<https://malut.bps.go.id>

2. INFLASI

- » Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah indeks yang mengukur rata-rata perubahan harga antar waktu dari suatu paket jenis barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk/rumah tangga di daerah perkotaan dengan dasar suatu periode tertentu.
- » Indeks Harga Konsumen dibagi menjadi 7 (tujuh) jenis kelompok barang dan jasa, yaitu ;
 1. Bahan Makanan
 2. Makanan Jadi , Minuman, Rokok dan Tembakau
 3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar
 4. Sandang
 5. Kesehatan
 6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga
 7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan
- » Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dimana barang dan jasa tersebut merupakan kebutuhan pokok masyarakat.
- » Inflasi juga diartikan sebagai menurunnya daya jual mata uang suatu wilayah.
- » Mulai Januari 2014, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2012 = 100, dimana terdapat beberapa perubahan yang mendasar dalam penghitungan IHK baru (2012 = 100) dibandingkan IHK lama (2007 = 100), khususnya mengenai cakupan kota, paket komoditas, dan diagram timbang.

2. INFLASI

Tabel 17. Indeks Harga Konsumen Kota Ternate Tahun Dasar 2012
Bulan Januari-Juni 2019

No	Kelompok Pengeluaran	Januari	Februari	Maret
1	Bahan Makanan	127,23	124,97	123,97
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	152,03	152,58	152,93
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	135,59	135,65	135,91
4	Sandang	156,29	156,36	155,78
5	Kesehatan	136,46	136,63	136,76
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	131,63	138,53	138,55
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	136,46	134,41	135,04
	UMUM	137,09	136,71	136,70

Lanjutan Tabel 17

No	Kelompok Pengeluaran	April	Mei	Juni
1	Bahan Makanan	124,31	123,65	138,08
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	153,39	153,81	151,66
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	135,94	135,87	135,56
4	Sandang	155,99	156,22	156,25
5	Kesehatan	136,76	139,90	136,18
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	138,60	138,64	131,44
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	135,07	137,47	134,88
	UMUM	136,87	137,23	138,71

Sumber : BPS

Tabel 18. Inflasi Kota Ternate Tahun Dasar 2012
Bulan Januari-Juni 2019

No	Kelompok Pengeluaran	Januari	Februari	Maret
1	Bahan Makanan	0,70	-0,37	-0,15
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,05	0,02	0,02
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0,02	0,03	0,02
4	Sandang	0,01	0,00	0,01
5	Kesehatan	0,01	0,02	0,00
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	0,00	0,00	0,00
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	-0,03	0,06	0,07
	UMUM	0,76	-0,24	-0,03

Lanjutan Tabel 18

No	Kelompok Pengeluaran	April	Mei	Juni
1	Bahan Makanan	0,41	0,41	2,44
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,03	0,16	0,04
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0,00	0,10	-0,01
4	Sandang	0,00	0,01	0,46
5	Kesehatan	0,00	0,01	0,12
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	0,00	0,00	-0,01
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	-0,10	-0,09	-0,31
	UMUM	0,34	0,60	0,49

Sumber : BPS

<https://malut.bps.go>

3. EKSPOR

- » Ekspor barang adalah: seluruh barang yang dibawa keluar dari wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun bukan komersial (barang hibah, sumbangan, hadiah), serta barang yg akan diolah di luar negeri dan hasilnya dimasukkan kembali ke negara tsb.
- » Tdk termasuk statistik ekspor:
 1. Pakaian, barang pribadi dan perhiasan milik penumpang yg bepergian ke luar negeri
 2. Barang-barang yg dikirim untuk perwakilan suatu negara di luar negeri
 3. Barang-barang untuk ekspedisi/pameran
 4. Peti kemas untuk diisi kembali
 5. Uang dan surat-surat berharga
 6. Barang-barang untuk contoh (*sample*)
- » Sistem pencatatan statistik ekspor menggunakan sistem perdagangan umum (*the general trade system*).
- » Pencatatan nilai statistik ekspor menggunakan FOB (*Free on Board*).

Tabel 19. Nilai Ekspor Provinsi Maluku Utara Menurut Negara Tujuan Bulan Januari-Juni 2019 (US\$)

Negara Tujuan	Januari	Februari	Maret
Tiongkok	39 409 260	46 471 440	30 609 963
Korea Selatan	14 293 890	0	15 471 646
Ukraina	0	0	0
Taiwan	0	0	0
India	0	0	23 504 897
Singapura	0	0	0
Jepang	0	0	0
Total Ekspor	53 703 150	46 471 440	69 586 506

Lanjutan Tabel 19

Negara Tujuan	April	Mei	Juni
Tiongkok	57 589 145	55 130 384	28 954 552
Korea Selatan	0	16 752 834	0
Ukraina	4 222 890	4 461 372	2 415 521
Taiwan	0	0	0
India	0	0	24 311 423
Singapura	0	0	0
Jepang	0	0	0
Total Ekspor	61 812 035	76 344 589	55 681 496

Sumber : BPS

Tabel 20. Berat Bersih Ekspor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan Negara Tujuan Bulan Januari-Juni 2019 (Kg)

Negara Tujuan	Januari	Februari	Maret
Tiongkok	726 064 840	621 524 410	868 858 000
Korea Selatan	9 884 427	0	9 869 080
Ukraina	0	0	0
Taiwan	0	0	0
India	0	0	14 067 620
Singapura	0	0	0
Jepang	0	0	0
Total Ekspor	735 949 267	621 524 410	892 794 700

Lanjutan Tabel 20

Negara Tujuan	April	Mei	Juni
Tiongkok	1188 417 460	1 252 700 540	899 888 000
Korea Selatan	0	10 111 500	0
Ukraina	120 100 000	128 416 000	77 001 000
Taiwan	0	0	0
India	0	0	14 634 020
Singapura	0	0	0
Jepang	0	0	0
Total Ekspor	1 308 517 460	1 391 228 040	991 523 020

Sumber : BPS

<https://malut.bps.go>

4. IMPOR

- » Impor barang adalah: kegiatan memasukkan barang ke dalam wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun bukan komersial serta barang yg akan diolah di dalam negeri yang hasilnya dikeluarkan lagi dari negara tsb.
- » Tidak termasuk statistik impor:
 1. Pakaian dan barang perhiasan penumpang; barang-barang untuk dipakai sendiri kecuali lemari es, TV dsb;
 2. Barang-barang yg dikirim untuk keperluan perwakilan suatu negara;
 3. Barang-barang untuk ekspedisi/penelitian ilmiah dan eksebisi/pameran;
 4. Pembungkus/Peti kemas;
 5. Uang dan surat-surat berharga;
 6. Barang-barang untuk contoh (sample);
- » Sebelum Januari 2008, statistik impor menggunakan sistem perdagangan khusus (*the special trade system*).
- » Mulai tahun 2008, sistem pencatatan statistik impor menggunakan sistem perdagangan umum (*the general trade system*).
- » Pencatatan nilai statistik impor menggunakan *Cost Insurance and Freight (CIF)*.

4. IMPOR

Tabel 21 Nilai Impor Utama Provinsi Maluku Utara Menurut Golongan

HS2D (Deskripsi)/Negara Tujuan	Januari	Februari	Maret
27 (Bahan bakar mineral)	3 066 261	2 128 422	0
Australia	0	0	0
Hongkong	0	0	0
Singapura	638 662	0	0
Tiongkok	2 427 599	2 128 422	0
Rusia	0	0	0
84 (Mesin dan pesawat mekanika)	3 291 139	343 139	24 893 529
Tiongkok	3 291 139	343 139	24 893 529
Korea Selatan	0	0	0
Swiss	0	0	0
94 (Perabot dan Penerangan Rumah Tangga)	723 067	94 180	4 528 685
Tiongkok	723 067	94 180	4 528 685
68 (Benda-benda dari Batu, Gips, dan Semen)	9 376 952	2 240	14 196
Tiongkok	9 376 952	2 240	14 196
Malaysia	0	0	0
87 (Kendaraan dan Bagiannya)	2 751 982	1 380 223	1 523 681
Tiongkok	2 751 982	1 380 223	1 523 681
Total 5 Golongan barang utama	18 486 334	3 948 204	30 960 091
Golongan barang lainnya	7 055 696	291 188	3 164 348
Total Impor	25 542 030	4 239 392	34 124 439

Sumber : BPS

Tabel 21 Lanjutan

HS2D (Deskripsi)/Negara Tujuan	April	Mei	Juni
27 (Bahan bakar mineral)	6 229 586	10 145 573	0
Australia	6 213 829	5 762 808	0
Hongkong	0	0	0
Singapura	0	0	0
Tiongkok	15 757	4 382 765	0
Rusia	0	0	0
84 (Mesin dan pesawat mekanika)	7 857 711	13 640 550	1 911 528
Tiongkok	7 857 711	13 640 550	1 911 528
Korea Selatan	0	0	0
Swiss	0	0	0
94 (Perabot dan Penerangan Rumah Tangga)	25 563 775	8 756 026	116 686
Tiongkok	25 563 775	8 756 026	116 686
68 (Benda-benda dari Batu, Gips, dan Semen)	841 286	920 949	948 706
Tiongkok	31 181	920 949	2 061
Malaysia	810 105	0	946 645
87 (Kendaraan dan Bagiannya)	3 096 277	3 024 174	5 885 135
Tiongkok	3 096 277	3 024 174	5 885 135
Total 5 Golongan barang utama	42 747 349	36 487 272	8 862 055
Golongan barang lainnya	12 582 187	7 321 256	1 286 912
Total Impor	55 329 536	43 808 528	10 148 967

Sumber : BPS

<https://malut.bps.go.id>

5. INDEKS TENDENSI KONSUMEN

- » Indeks Tendensi Konsumen (ITK) adalah indikator perkembangan ekonomi terkini yang dihasilkan Badan Pusat Statistik melalui Survei Tendensi Konsumen (STK). ITK merupakan indeks yang menggambarkan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan dan perkiraan pada triwulan mendatang.
- » Pelaksanaan STK di Provinsi Maluku Utara dilakukan sejak Triwulan I-2011. Responden STK sampai dengan Triwulan IV-2014 merupakan subsampel dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) khusus di daerah perkotaan. Mulai Triwulan I-2015 responden STK merupakan subsampel dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) khusus di daerah perkotaan. Pemilihan sampel dilakukan secara panel antar triwulan untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai perubahan persepsi konsumen antar waktu.
- » Jumlah sampel ITK di Provinsi Maluku Utara sebesar 130 rumah tangga.
- » Komponen penyusun ITK :
 1. Pendapatan kini
 2. Pengaruh inflasi terhadap total pengeluaran rumah tangga
 3. Volume konsumsi barang/jasa

5. INDEKS TENDENSI KONSUMEN

Tabel 22. Indeks Tendensi Konsumen Provinsi Maluku Utara
Menurut Variabel Pembentuknya Triwulanan

No	Variabel Pembentuk	Tw I-2019	Tw II-2019
1	Pendapatan rumah tangga saat ini	101,25	135,37
2	Pengaruh inflasi terhadap total pengeluaran rumah tangga	106,38	115,60
3	Volume/frekuensi konsumsi barang/jasa	99,94	129,69
INDEKS TENDENSI KONSUMEN		127,40	128,76

Sumber : BPS

6. PERTUMBUHAN INDUSTRI MANUFAKTUR

- » Industri merupakan cabang kegiatan ekonomi, sebuah perusahaan atau badan usaha sejenisnya dimana tempat seseorang bekerja. Kegiatan ini diklasifikasikan berdasarkan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI).
- » Industri pengolahan adalah Suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi dengan mesin ataupun dengan tangan.
- » Industri Pengolahan digolongkan menjadi empat kategori berdasarkan jumlah orang yang terlibat tanpa memperhatikan penggunaan tenaga mesin sebagaimana nilai kapital yang dimiliki oleh industri tertentu.
- » Empat kategori tersebut adalah:
 1. Besar : 100 dan lebih pekerja
 2. Sedang : 20 - 99 pekerja
 3. Kecil : 5 - 19 pekerja
 4. Rumah Tangga : 1 - 4 pekerja

6. PERTUMBUHAN INDUSTRI MANUFAKTUR

Tabel 23. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) Menurut Jenis Industri (KBLI 2 Digit)

Kode	Jenis Industri	Tw I-2019	Tw II-2019
10	Industri Makanan	-2,69	4,99
11	Industri Minuman	-2,32	-5,49
14	Industri Pakaian Jadi	-9,74	28,36
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Sejenisnya	3,05	-6,66
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	4,09	-19,35
24	Industri Logam Dasar	5,14	-28,23
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	3,10	-21,06
31	Industri Furnitur	-14,40	-17,79
	IMK (Industri Mikro dan Kecil)	-1,20	-13,84

Sumber : BPS

7. PARIWISATA

- » Hotel adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, untuk setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang dikelola langsung di bawah manajemen hotel tersebut. Adapun kelas hotel ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Disparda).
- » Tingkat Penghunian Kamar Hotel (*Room Occupancy Rate*) Adalah banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikali 100 %.

Tabel 24. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel/Akomodasi Provinsi Maluku Utara Juli 2018 – Juni 2019

Bulan	TPK (Persen)
Juli 2018	32,49
Agustus 2018	33,47
September 2018	32,67
Oktober 2018	36,32
November 2018	31,30
Desember 2018	34,99
Januari 2019	23,06
Februari 2019	27,64
Maret 2019	26,71
April 2019	26,46
Mei 2019	21,35
Juni 2019	20,22

Sumber: BPS

8. INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI

- » IKK digunakan sebagai proxy untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu daerah, semakin sulit letak geografis suatu daerah maka semakin tinggi pula tingkat harga di daerah tersebut.
- » Penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) didasarkan atas suatu pendekatan atau kompromi tertentu. Misalnya yang menjadi objek adalah bangunan tempat tinggal, maka bangunan tempat tinggal tersebut harus mengakomodir berbagai macam rancangan dan model.
- » IKK sudah dihitung sejak tahun 2003. Penimbang yang digunakan untuk menghitung IKK adalah BoQ tahun 2003. Perkembangan teknik sipil sangat cepat ditambah lagi dengan pesatnya industri bahan bangunan. Saat ini material yang digunakan untuk kegiatan konstruksi sudah banyak yang berubah atau muncul model baru seperti batako ringan, atap baja ringan, kusen aluminium, dsb. Peraturan Pemerintah baik pusat maupun daerah yang mempengaruhi kegiatan konstruksi juga banyak berubah. Hal-hal tersebut mengakibatkan BoQ 2003 yang selama ini digunakan untuk menghitung IKK tidak lagi sesuai dengan kondisi di lapangan. Oleh karena itu mulai tahun 2013 penghitungan IKK sudah menggunakan BoQ terbaru yang dikumpulkan pada tahun 2012. Sedangkan IKK tahun 2015 menggunakan penimbang yang lebih lengkap dan up to date dengan menggunakan BoQ tahun 2012 dan *updating* BoQ tahun 2014.

Tabel 25. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Maluku Utara
Tahun 2015 - 2018

Kode	Provinsi/Kabupaten/ Kota	2015	2016	2017	2018
8201	Halmahera Barat	115,49	124,06	123,44	110,61
8202	Halmahera Tengah	120,04	126,31	128,01	121,44
8203	Kepulauan Sula	121,42	128,94	124,53	132,24
8204	Halmahera Selatan	111,54	111,30	109,31	110,95
8205	Halmahera Utara	116,30	119,53	124,30	112,35
8206	Halmahera Timur	121,14	128,18	118,52	108,11
8207	Pulau Morotai	119,11	109,90	109,84	118,37
8208	Pulau Taliabu	123,13	129,23	120,19	130,38
8271	Ternate	119,23	127,35	129,46	115,91
8272	Tidore Kepulauan	119,68	128,11	123,39	107,97
8200	Maluku Utara	125,78	127,99	120,92	116,55

Sumber : BPS

9. KEPENDUDUKAN

- » Penduduk adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami suatu wilayah dalam teritorial Negara Republik Indonesia selama 6 (enam) bulan atau lebih, atau kurang dari 6 (enam) bulan tetapi bermaksud menetap lebih dari 6 (enam) bulan.

<https://malut.bps.go.id>

Tabel 26. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Maluku Utara

Kode	Provinsi/ Kabupaten/Kota	2015	2016	2017	2018	2019
8201	Halmahera Barat	110 717	112 722	114 502	116 513	118 287
8202	Halmahera Tengah	49 807	51 315	52 813	54 190	55 728
8203	Kepulauan Sula	95 285	97 177	99 196	100 967	102 886
8204	Halmahera Selatan	219 836	223 460	227 280	231 217	235 090
8205	Halmahera Utara	180 100	183 596	187 104	190 531	193 851
8206	Halmahera Timur	85 188	87 680	90 070	92 618	95 005
8207	Pulau Morotai	60 727	62 412	64 001	65 573	67 284
8208	Pulau Taliabu	50 709	51 316	51 928	52 503	53 018
8271	Ternate	212 997	218 028	223 111	228 105	233 208
8272	Tidore Kepulauan	96 979	98 206	99 337	100 415	101 414
8200	Maluku Utara	1 162 345	1 185 912	1 209 342	1 232 632	1 255 771

Sumber : BPS (hasil proyeksi)

Tabel 27. Jumlah Penduduk Provinsi Maluku Utara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2019

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0-4	77 722	74 989	152 711
5-9	74 339	71 250	145 589
10-14	68 003	64 709	132 712
15-19	61 686	57 600	119 286
20-24	55 603	53 308	108 911
25-29	54 288	54 109	108 397
30-34	52 198	52 973	105 171
35-39	46 865	45 770	92 635
40-44	39 498	37 110	76 608
45-49	31 634	29 342	60 976
50-54	25 456	23 838	49 294
55-59	20 142	18 427	38 569
60-64	14 082	12 548	26 630
65-69	8 653	8 199	16 852
70-74	5 191	5 401	10 592
75+	4 832	6 006	10 838
JUMLAH	640 192	615 579	1 255 771

Sumber : BPS (hasil proyeksi)

<https://malut.bps.go.id>

10. KETENAGAKERJAAN

- » Penduduk Usia Kerja, yaitu penduduk yang berusia 15 tahun ke atas, terdiri atas Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja.
- » Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
- » Bukan Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja yang sedang bersekolah, mengurus rumahtangga atau melakukan kegiatan lainnya.
- » Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit selama 1 (satu) jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.
- » Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (*discouraged workers*), atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja/ mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (*future starts*).
- » Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah besarnya penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang aktif secara ekonomi di suatu negara atau wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja (bekerja dan pengangguran) terhadap jumlah penduduk usia kerja.
- » Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Tingkat pengangguran terbuka diukur sebagai persentase pengangguran terhadap jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja.
- » Lapangan usaha/pekerjaan adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ usaha/perusahaan/ kantor tempat seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2005 yang mengacu pada *the International Standard of Industrial Classification (ISIC)*.

Tabel 28. Penduduk Provinsi Maluku Utara Menurut Jenis Kegiatan Utama (ribu orang)

Jenis Kegiatan Utama	Agustus 2017	Februari 2018	Agustus 2018	Februari 2019
1. Penduduk Usia Kerja (15 tahun ke atas)	811,0	822,4	830,3	841,1
2. Angkatan Kerja	516,2	588,0	541,4	544,9
Bekerja	488,7	560,6	515,6	517,2
Penganggur	27,5	27,4	25,8	27,7
3. Bukan Angkatan Kerja	294,8	234,5	288,9	296,1
4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	63,65	71,49	65,20	64,80
5. Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5,33	4,65	4,77	5,09
6. Pekerja tidak penuh	157,8	189,8	157,6	174,9
Setengah Penganggur	48,4	62,4	40,1	57,7
Paruh Waktu	109,4	127,4	117,5	117,2

Tabel 29. Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan (ribu Orang)

Tingkat Pendidikan	Agustus 2017	Februari 2018	Agustus 2018	Februari 2019
SD ke bawah	188,5	242,3	195,2	186,0
Sekolah Menengah Pertama	86,4	93,7	90,1	85,1
Sekolah Menengah Atas	111,7	127,4	122,0	134,3
Sekolah Menengah Kejuruan	26,3	24,7	26,9	24,9
Diploma I/II/III	14,4	10,7	13,7	18,1
Universitas	61,4	61,9	67,7	68,8
Jumlah	488,7	560,6	515,6	517,2

Sumber: BPS

Tabel 30. Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (ribu orang)

Lapangan Pekerjaan Utama	Agustus 2017	Februari 2018	Agustus 2018	Februari 2019
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	199,0	223,4	235,8	215,7
B Pertambangan dan Penggalian	14,4	21,4	13,5	21,4
C Industri Pengolahan	35,1	47,9	28,4	33,9
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,2	1,6	1,5	2,4
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,6	0,8	0,8	0,8
F Konstruksi	29,8	31,8	25,4	22,3
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	57,9	83,8	60,3	61,6
H Transportasi dan Pergudangan	27,9	25,7	29,6	27,8
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,4	12,5	8,9	13,3
J Informasi dan Komunikasi	2,3	2,7	3,4	3,4
K Jasa Keuangan dan Asuransi	5,6	2,5	6,0	8,5
L Real Estat	0,2	0,0	0	0
M,N Jasa Perusahaan	4,2	4,5	3,0	3,0
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	50,1	52,8	47,1	55,8
P Jasa Pendidikan	34,3	28,8	36,2	39,1
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,5	7,4	5,4	7,7
R,S,T,U Jasa Lainnya	12,0	13,2	10,3	10,3
Jumlah	488,7	560,6	515,6	517,2

Sumber : BPS

<https://malut.bps.go>

II. KEMISKINAN

- » Kemiskinan diukur menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.
- » Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.
- » Garis kemiskinan didefinisikan sebagai nilai rupiah yang harus dikeluarkan seseorang dalam sebulan agar dapat memenuhi kebutuhan dasar asupan kalori sebesar 2.100 kkal/hari per kapita (garis kemiskinan makanan) ditambah kebutuhan minimum non makanan yang merupakan kebutuhan dasar seseorang, yaitu papan, sandang, sekolah, dan transportasi serta kebutuhan individu dan rumah tangga dasar lainnya (garis kemiskinan non makanan).
- » Indeks Kedalaman Kemiskinan/*Poverty Gap Index* (P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap GK. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari GK.
- » Indeks Keparahan Kemiskinan/*Poverty Severity Index* (P2), memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
- » Penghitungan penduduk miskin sampai dengan tahun 2010 menggunakan jumlah penduduk hasil proyeksi Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) tahun 2005.
- » Penghitungan penduduk miskin tahun 2011 s.d. 2015 menggunakan jumlah penduduk hasil proyeksi berdasarkan Sensus Penduduk tahun 2010 (SP2010).

Tabel 31. Kemiskinan di Provinsi Maluku Utara

Periode	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin (%)	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
Mar 2013	83,20	7,50	258 060	0,775	0,141
Sep 2013	85,58	7,64	291 352	0,890	0,162
Mar 2014	82,64	7,30	295 787	1,102	0,257
Sep 2014	84,79	7,41	316 160	1,159	0,245
Mar 2015	79,90	6,84	344 088	0,703	0,126
Sept 2015	72,65	6,22	362 370	1,148	0,272
Mar 2016	74,68	6,33	376 554	0,728	0,177
Sept 2016	76,40	6,41	386 489	0,918	0,205
Mar 2017	76,47	6,35	390 998	0,808	0,200
Sept 2017	78,28	6,44	397 340	0,814	0,149
Mar 2018	81,46	6,64	412 266	0,892	0,192
Sept 2018	81,93	6,62	449 693	1,248	0,388
Mar 2019	84,60	6,77	474 475	0,887	0,195

Sumber: BPS

Tabel 32. Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Utara
2018

Kode	Provinsi/ Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin (%)	Garis Kemiskinan (rupiah/ kapita/ bulan)	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
8201	Halmahera Barat	10,14	8,74	316 381	1,33	0,33
8202	Halmahera Tengah	7,51	13,94	429 805	1,81	0,34
8203	Kepulauan Sula	9,20	8,89	337 543	1,25	0,26
8204	Halmahera Selatan	11,01	4,80	290 627	0,65	0,15
8205	Halmahera Utara	8,56	4,51	228 092	0,45	0,08
8206	Halmahera Timur	13,82	15,02	510 899	2,95	0,88
8207	Pulau Morotai	4,67	7,16	249 242	0,94	0,24
8208	Pulau Taliabu	3,85	7,35	360 955	0,85	0,14
8271	Ternate	6,76	3,00	537 524	0,26	0,05
8272	Tidore Kepulauan	5,95	5,95	404 721	0,82	0,14
8200	Maluku Utara	81,46	6,64	412 266	0,89	0,19

Sumber : BPS

<https://malut.bps.go.id>

12. GINI RATIO

- » Gini ratio (koefisien gini) adalah salah satu ukuran yang paling sering digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh.
- » Nilai Gini ratio ada di antara 0 dan 1. Semakin tinggi nilai Gini ratio, menunjukkan ketidakmerataan pendapatan yang semakin tinggi. Jika nilai Gini ratio adalah 0 (nol), maka artinya terdapat pemerataan sempurna pada distribusi pendapatan, sedangkan jika bernilai 1 (satu), berarti terjadi ketidakmerataan pendapatan yang sempurna.
- » Penghitungan Gini ratio menggunakan pendekatan data pengeluaran hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

12. GINI RATIO

Tabel 33. Perkembangan Gini Ratio Menurut Kabupaten/Kota

Kode	Provinsi/Kabupaten/ Kota	2015	2016	2017	2018
8201	Halmahera Barat	0,234	0,258	0,238	0,242
8202	Halmahera Tengah	0,322	0,256	0,291	0,355
8203	Kepulauan Sula	0,298	0,262	0,257	0,299
8204	Halmahera Selatan	0,244	0,209	0,265	0,252
8205	Halmahera Utara	0,291	0,257	0,235	0,334
8206	Halmahera Timur	0,264	0,266	0,318	0,253
8207	Pulau Morotai	0,269	0,241	0,288	0,260
8208	Pulau Taliabu	0,233	0,273	0,243	0,246
8271	Ternate	0,245	0,270	0,281	0,247
8272	Tidore Kepulauan	0,205	0,227	0,227	0,308
8200	Maluku Utara	0,280	0,286	0,317	0,328

Sumber: BPS

13. NTP DAN INFLASI PERDESAAN

- » Nilai Tukar Petani (NTP) adalah angka perbandingan indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase.
- » Mulai Desember 2013 dilakukan perubahan tahun dasar dalam penghitungan NTP dari tahun dasar 2007=100 menjadi tahun dasar 2012=100. Perubahan tahun dasar ini dilakukan untuk menyesuaikan perubahan/pergeseran pola produksi pertanian dan pola konsumsi rumah tangga pertanian dipertanian, serta perluasan cakupan subsektor pertanian dan provinsi dalam penghitungan NTP, agar penghitungan indeks dapat dijaga ketepatannya.
- » NTP terdiri dari 5 (lima) sub-sektor, yaitu Tanaman Pangan, Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR), Peternakan dan Perikanan.
- » Indeks harga yang diterima petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.
- » Indeks harga yang dibayar petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumahtangga petani, baik kebutuhan konsumsi rumahtangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.
- » Nilai tukar petani (NTP) adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan atau kemampuan daya beli petani.
- » Indeks Konsumsi Rumah tangga (IKRT) merupakan bagian dari indeks yang dibayar oleh petani untuk konsumsi kebutuhan rumah tangga.
- » Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) meliputi sub kelompok antara lain: bahan makanan, makanan jadi, perumahan, sandang, kesehatan, pendidikan rekreasi & olah raga serta transportasi dan komunikasi.
- » Perubahan nilai Indeks Konsumsi Rumah Tangga lebih dikenal sebagai Inflasi Perdesaan.

13. NILAI TUKAR PETANI DAN INFLASI PERDESAAN

Tabel 34. Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Maluku Utara
Januari 2018 – Juni 2019

Bulan	Tanaman Pangan	Horti-kultura	Tanaman Perkebunan Rakyat	Peternakan	Perikanan	NTP Malut
Jan 2018	101,60	107,02	92,38	107,63	103,74	100,02
Feb 2018	101,31	106,54	92,14	108,34	105,21	99,96
Mar 2018	101,72	107,24	92,45	109,64	106,74	100,58
April 2018	101,22	106,22	91,38	108,27	107,36	99,72
Mei 2018	99,25	105,67	89,14	108,75	107,37	98,38
Juni 2018	99,09	105,88	88,78	110,23	108,52	98,50
Juli 2018	99,78	105,83	89,41	111,19	107,23	98,92
Ags 2018	99,80	107,29	89,58	111,86	107,82	99,41
Sep 2018	100,20	104,96	89,68	110,84	107,92	98,94
Okt 2018	99,58	104,47	88,65	108,89	106,99	97,99
Nov 2018	99,03	103,05	86,38	109,36	105,47	96,65
Des 2018	98,62	103,85	84,15	110,40	107,54	96,13
Jan 2019	98,38	101,75	85,96	108,98	107,73	96,19
Feb 2019	99,21	99,92	85,46	108,27	108,43	95,75
Mar 2019	99,29	100,93	86,16	109,31	107,53	96,33
April 2019	98,78	100,47	85,37	108,39	107,11	95,67
Mei 2019	99,40	102,19	86,67	109,55	107,17	96,81
Jun 2019	99,93	102,52	88,20	110,63	108,01	97,78

Sumber : BPS

Tabel 35. Indeks Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Maluku Utara
Bulan Januari – Juni 2019

No	Kelompok Pengeluaran	Januari	Februari	Maret
1	Bahan Makanan	140,97	140,89	139,55
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	141,71	142,60	142,38
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	131,96	131,78	131,68
4	Sandang	140,48	140,58	140,67
5	Kesehatan	139,49	139,98	139,95
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	115,51	115,53	115,56
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	136,14	136,40	136,58
	UMUM	138,66	138,83	138,17

Tabel 35 Lanjutan

No	Kelompok Pengeluaran	April	Mei	Juni
1	Bahan Makanan	139,71	141,73	143,58
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	142,70	142,99	143,64
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	131,70	132,31	132,39
4	Sandang	141,11	142,63	143,17
5	Kesehatan	140,24	140,85	141,08
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	115,62	115,63	115,78
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	136,76	134,92	135,00
	UMUM	138,35	139,38	140,43

Sumber : BPS

13. NILAI TUKAR PETANI DAN INFLASI PERDESAAN

Tabel 36. Inflasi Perdesaan Provinsi Maluku Utara
Bulan Januari - Juni 2019

No	Kelompok Pengeluaran	Januari	Februari	Maret
1	Bahan Makanan	1,17	-0,06	-0,95
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,54	0,63	-0,16
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0,04	-0,14	-0,08
4	Sandang	0,28	0,07	0,07
5	Kesehatan	0,63	0,35	-0,02
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	0,05	0,02	0,02
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	0,21	0,19	0,13
	UMUM	0,73	0,12	-0,48

Tabel 36 Lanjutan

No	Kelompok Pengeluaran	April	Mei	Juni
1	Bahan Makanan	0,11	1,45	1,30
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,22	0,21	0,46
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0,01	0,46	0,06
4	Sandang	0,31	1,07	0,38
5	Kesehatan	0,20	0,44	0,16
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	0,05	0,02	0,12
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	0,13	-1,35	0,06
	UMUM	0,13	0,74	0,76

Sumber : BPS

14. PRODUKSI HORTIKULTURA

- » Hortikultura adalah segala hal yang berkaitan dengan buah, sayuran, bahan obat nabati, dan florikultura (tanaman hias).
- » Data produksi yang disajikan setiap tahun untuk cabai besar, cabai rawit, dan bawang merah merupakan realisasi laporan per bulan yang merupakan angka tetap.
- » Pengumpulan data hortikultura dilakukan oleh Kepala Cabang Dinas (KCD)/Mantri Tani/Petugas Pengumpul Data Tingkat Kecamatan dengan metode perkiraan pengamatan lapangan.
- » Pemeriksaan kelengkapan dan kebenaran isian dokumen SPH dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten/Kota.

Tabel 37. Perkembangan Produksi Cabai Besar di Maluku Utara

Periode	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ton/ha)
2017 - Triwulan I	931	369	2,52
2017 - Triwulan II	139	277	0,50
2017 - Triwulan III	151	289	0,52
2017 - Triwulan IV	155	278	0,56
2018 - Triwulan I	337	454	0,74
2018 - Triwulan II	309	552	0,56
2018 - Triwulan III	321	430	0,75
2018 - Triwulan IV	257	291	0,88

Sumber: BPS

Tabel 38. Perkembangan Produksi Cabai Rawit di Maluku Utara

Periode	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ton/ha)
2017 - Triwulan I	816	373	2,19
2017 - Triwulan II	141	331	0,43
2017 - Triwulan III	155	342	0,45
2017 - Triwulan IV	149	315	0,47
2018 - Triwulan I	317	506	0,63
2018 - Triwulan II	362	545	0,66
2018 - Triwulan III	278	521	0,53
2018 - Triwulan IV	141	407	0,35

Sumber: BPS

Tabel 39. Perkembangan Produksi Bawang Merah di Maluku Utara

Periode	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ton/ha)
2017 - Triwulan I	72	36	1,99
2017 - Triwulan II	5	9	0,52
2017 - Triwulan III	32	22	1,47
2017 - Triwulan IV	6	11	0,55
2018 - Triwulan I	95	91	1,04
2018 - Triwulan II	78	74	1,06
2018 - Triwulan III	49	59	0,84
2018 - Triwulan IV	39	35	1,12

Sumber : BPS

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU UTARA**

Jalan Stadion No. 65 Ternate, Telp. (0921) 3127878 Fax. (0921) 3126301

Homepage : <http://malut.bps.go.id> Email : bps8200@bps.go.id

